

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan uraian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini ditarik kesimpulan yang ditemukan sebagai berikut:

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Isi kurikulum merupakan susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan, dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa latar belakang penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Medan adalah sebuah instruksi dari dektorat, dimana pemerintah memilih sekolah SMA Negeri 3 Medan sebagai sekolah percontohan dalam merubah metode pembelajaran sejarah yang ada di SMA Negeri 3 Medan menurut Kurikulum 2013. Pendidikan berkarakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada setiap satuan pendidikan. Adapun yang mencakup SKL adalah Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan.
3. Penerapan pembelajaran sejarah menurut kurikulum 2013 sudah diterapkan selama 2 semester di SMA Negeri 3 Medan, dalam kurikulum 2013 guru dituntut dapat mengembangkan pendekatan saintifik yaitu

Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran sejarah. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya.

4. Kelemahan pembelajaran sejarah menurut kurikulum 2013 yaitu terjadi pada buku yang diberikan pemerintah tidak sesuai dengan silabus, materi yang tumpang tindih, jumlah peserta didik yang terlalu banyak didalam kelas, penilaian yang dilakukan guru terhadap peserta didik melalui tingkah laku sehari-hari dalam proses belajar mengajar, dan sarana yang kurang memadai disekolah serta guru yang kurang mengerti dalam menggunakan sarana yang ada di sekolah SMA Negeri 3 Medan.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Pemerintah diharapkan membuat buku sejarah yang lebih baik lagi, sehingga buku dan silabus sesuai dan materinya tidak tumpang tindih.
2. Sewaktu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* diharapkan disertai dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran.
3. Kepada siswa agar lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran sejarah, khususnya sewaktu mendengarkan penjelasan guru agar hasil belajarnya lebih baik.